



Pelaksanaan Program Surabaya Mengajar Angkatan 7 SDN Manukan Kulon VI Kecamatan Tandes Kabupaten Surabaya

Yulianti Tri Pratiwi ^{1*}, Nanda Veruna Enun Kharisma ², Nonik Indrawatiningsih ³
¹⁻³ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Abstract. *The Surabaya Mengajar Batch 7 Program aims to study the profile of SD Negeri Manukan Kulon VI, the vision and mission implemented, the organizational structure and work procedures of the school, the culture and values adopted, the activities of general and special teachers, the student learning process, and formal ceremonial activities. The Surabaya Mengajar Batch 7 Program will run from February to June 2025. The purpose of this program is to provide teaching experience, broaden horizons, training and development of skills, independence, responsibility, and the ability to develop professionalism in the field of teaching or education. The program will also provide opportunities for students to apply their own discoveries. At SD Negeri Manukan Kulon VI, the Surabaya Mengajar Batch 7 Program runs from September 10 to June 2, 2024. To start the Surabaya Mengajar Program work program, observations were carried out both physically and non-physically to see how the school looks as a whole, including facilities, infrastructure, teaching materials, and other learning equipment. Based on the results of the observations, a schedule was made for the preparation and implementation of the Surabaya Mengajar Program. With the Surabaya Mengajar Program at SD Negeri Manukan Kulon VI, students can improve their teaching skills, implement activity programs that aim to optimize the potential in schools, provide opportunities for students to learn and recognize problems in schools related to the learning process and school administration, and exchange knowledge, skills, and attitude values that have been learned in real life at school.*

Keywords: *Surabaya Mengajar Program, SD Negeri Manukan Kulon VI, Universitas Negeri Surabaya*

Abstrak. Program Surabaya Mengajar Angkatan 7 bertujuan untuk mempelajari profil SD Negeri Manukan Kulon VI, visi dan misi yang dilaksanakan, struktur organisasi dan tata kerja sekolah, kultur dan nilai-nilai yang dianut, aktivitas guru umum dan khusus, proses pembelajaran siswa, dan kegiatan seremonial formal. Program Surabaya Mengajar Angkatan 7 akan berlangsung dari bulan Februari hingga bulan Juni 2025. Tujuan program ini adalah untuk memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk mengembangkan keprofesionalan dalam bidang keguruan atau pendidikan. Program juga akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan penemuan mereka sendiri. Di SD Negeri Manukan Kulon VI, Program Surabaya Mengajar Angkatan 7 berlangsung dari 10 September hingga 2 Juni 2024. Untuk memulai program kerja Program Surabaya Mengajar, observasi dilakukan baik secara fisik maupun non-fisik untuk melihat bagaimana sekolah terlihat secara keseluruhan, termasuk fasilitas, sarana dan prasarana, bahan ajar, dan kelengkapan pembelajaran lainnya. Berdasarkan hasil observasi, dibuat jadwal untuk persiapan dan pelaksanaan Program Surabaya Mengajar. Dengan adanya Program Surabaya Mengajar di SD Negeri Manukan Kulon VI, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar mereka, menerapkan program kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang ada di sekolah, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan mengenal masalah yang ada di sekolah terkait proses pembelajaran dan administrasi sekolah, dan saling bertukar ilmu pengetahuan, keterampilan, serta nilai sikap yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah.

Kata Kunci: Program Surabaya Mengajar, SD Negeri Manukan Kulon VI, Universitas Negeri Surabaya

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan menciptakan generasi unggul yang mampu bersaing di era global. Di Indonesia, peningkatan kualitas pendidikan dasar menjadi fokus utama pembangunan nasional, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Menurut (Dwi Saputra & Tunnafia, 2024), pendidikan dasar memainkan peran penting dalam membentuk karakter, kognisi, serta keterampilan sosial peserta didik pada tahap awal perkembangan mereka.

Salah satu upaya konkret dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar adalah melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pendidikan melalui program-program pengabdian. Program Surabaya Mengajar yang diinisiasi oleh Pemerintah Kota Surabaya merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam proses pendidikan secara langsung di sekolah dasar. Keterlibatan mahasiswa ini menjadi strategi yang efektif untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial sekaligus meningkatkan kompetensi calon pendidik (Wulandari, 2021).

Program Surabaya Mengajar Angkatan 7 yang dilaksanakan di SD Negeri Manukan Kulon VI Kecamatan Tandes memberikan ruang pengalaman lapangan yang luas bagi mahasiswa dalam mengamati, menganalisis, dan terlibat langsung dalam dinamika pendidikan di sekolah dasar. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas, serta kegiatan sekolah lainnya memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara mahasiswa, guru, dan siswa (Prasetyo, 2019).

Kondisi faktual di lapangan menunjukkan bahwa efektivitas proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada kompetensi guru, tetapi juga pada manajemen sekolah, struktur organisasi, peraturan yang berlaku, dan kultur yang terbentuk dalam lingkungan sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh (Nasarudin et al., 2024), lingkungan sekolah yang terstruktur dengan baik akan mendukung tumbuhnya kedisiplinan, tanggung jawab, dan budaya belajar yang sehat bagi siswa.

Oleh karena itu, laporan ini disusun sebagai dokumentasi atas pelaksanaan Program Surabaya Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri Manukan Kulon VI. Laporan ini mencakup aspek profil sekolah, sistem nilai, peraturan, struktur organisasi, serta aktivitas pembelajaran yang melibatkan guru umum, guru khusus, dan siswa. Selain itu, laporan ini juga akan menguraikan capaian pembelajaran dan kontribusi mahasiswa selama program berlangsung.

2. KAJIAN TEORITIS

Nama Sekolah

SD Negeri Manukan Kulon VI

Profil Singkat Sekolah

SD Negeri Manukan Kulon VI merupakan sekolah dasar negeri yang berlokasi di Jalan Wonorejo No.43, Manukan Kulon, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya dan berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Sekolah ini melayani pendidikan jenjang dasar mulai dari kelas I hingga kelas VI. Terletak di lingkungan permukiman padat penduduk,

sekolah ini menjadi tempat belajar bagi anak-anak dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi.

Secara fisik, sekolah ini memiliki dua belas ruang kelas utama (satu kelas memiliki dua rempel), ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), lab komputer, kantin, kamar mandi siswa dan guru, serta lapangan upacara yang juga digunakan untuk kegiatan olahraga dan senam pagi. SD Negeri Manukan Kulon VI juga memiliki akses internet yang dimanfaatkan untuk kegiatan administrasi dan pembelajaran berbasis digital.

Tenaga pendidik terdiri dari guru kelas, guru mata pelajaran (guru agama, guru PJOK, guru Bahasa Inggris), serta tenaga kependidikan seperti staf tata usaha, guru ekstrakurikuler, dan penjaga sekolah. Para guru memiliki kompetensi yang baik dan aktif mengikuti pelatihan maupun kegiatan peningkatan kapasitas guru yang diadakan oleh Dinas Pendidikan atau lembaga lainnya. SD Negeri Manukan Kulon VI berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan, serta mengembangkan karakter siswa melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik.



Gambar 1 SD Negeri Manukan Kulon VI

Kultur Sekolah

Kultur sekolah merupakan sistem nilai, kebiasaan, dan tradisi yang tumbuh dan berkembang di lingkungan satuan pendidikan yang berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik (Aras, n.d.). SD Negeri Manukan Kulon VI Surabaya membangun dan menanamkan kultur positif yang mendukung terciptanya suasana belajar yang tertib, religius, dan berwawasan kebangsaan. Nilai-nilai tersebut diterapkan secara konsisten dalam berbagai kegiatan harian, mingguan, serta kegiatan khusus yang menjadi tradisi sekolah.

Aktifitas dan Proses Pembelajaran

Proses pendidikan di SD Negeri Manukan Kulon VI berlangsung secara terencana, terstruktur, serta berorientasi pada pengembangan kemampuan siswa secara merata. Penerapan aktivitas belajar mengajar tidak cuma menitikberatkan pada pencapaian aspek akademik,

namun pula pembuatan kepribadian, keahlian sosial, serta perilaku spiritual. Dalam penerapannya, kegiatan pendidikan mengaitkan 3 komponen utama, ialah guru secara universal, guru secara spesial, serta partisipan didik.

Kegiatan Seremonial Formal

Kegiatan seremonial formal merupakan bagian penting dari sistem pendidikan di SD Negeri Manukan Kulon VI yang bertujuan menanamkan nilai-nilai kebangsaan, kedisiplinan, rasa hormat, serta semangat kebersamaan di lingkungan sekolah. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur dan berulang dalam waktu tertentu, baik harian, mingguan, maupun insidental, dan melibatkan seluruh elemen warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, staf, hingga peserta didik.

3. METODE PENELITIAN

Waktu Pelaksanaan Observasi

Observasi sekolah dilaksanakan selama kegiatan magang berlangsung, yaitu pada tanggal 10 Februari 2025 sampai dengan 02 Juni 2025. Observasi dilakukan secara langsung di SDN Manukan Kulon VI, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, setiap hari aktif sekolah dari hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 06.30 sampai 15.10 WIB.

Kegiatan observasi dilaksanakan secara menyeluruh yang meliputi aspek manajemen sekolah, kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, struktur organisasi, nilai-nilai yang dianut, kegiatan seremonial formnal, serta pelaksanaan program-program kokurikuler dan ekstrakurikuler. Observasi dilakukan secara aktif dengan keterlibatan langsung dalam kegiatan sekolah, diskusi dengan guru pamong, guru kelas, kepala sekolah, serta interaksi bersama siswa.



Gambar 2 Observasi Awal Mahasiswa PSM 7 di SDN Manukan Kulon VI

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kekuatan dan Kelemahan Sekolah

Kekuatan

Sekolah memiliki budaya organisasi yang kuat dan kondusif bagi pertumbuhan peserta didik. Penerapan budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) telah tertanam dalam keseharian warga Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon VI, menciptakan suasana yang hangat dan penuh empati. Selain itu, adanya budaya berdoa bersama setiap pagi menunjukkan integrasi nilai-nilai religius dalam pendidikan. Fasilitas belajar relatif lengkap dan tertata rapi, terutama perpustakaan yang mulai aktif digunakan untuk mendukung program literasi. Guru-guru memiliki komitmen tinggi terhadap tanggung jawab profesional mereka, ditunjukkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur dan terencana.

Kelemahan

Masih terdapat ketimpangan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran di beberapa kelas dan tidak semua guru memanfaatkan media digital atau metode interaktif yang variatif dalam menyampaikan materi.

Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Secara umum, kualitas pembelajaran di sekolah ini cukup baik. Guru-guru mampu menyusun Modul Ajar dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran secara sistematis. Interaksi belajar tidak hanya berlangsung satu arah, tetapi juga mendorong partisipasi siswa melalui tanya jawab, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa, serta penggunaan media pembelajaran cukup variatif seperti kartu kata, gambar, dan alat peraga konkret.

Namun, pada beberapa kesempatan, pembelajaran masih bersifat konvensional dan terfokus pada metode ceramah. Hal ini membuat siswa kurang aktif dan pembelajaran terasa monoton. Penguatan terhadap pembelajaran berbasis proyek atau model pembelajaran aktif seperti discovery learning dan problem-based learning masih perlu ditingkatkan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PLP I

- Faktor pendukung kegiatan PLP, antara lain:
 - Dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru pamong selama kegiatan PLP I berlangsung.
 - Lingkungan sekolah yang ramah, terbuka, dan inklusif terhadap kehadiran mahasiswa praktikan.
 - Tersedianya sarana belajar dan dokumen administratif yang memadai sebagai bahan observasi.

- Sikap kooperatif dari siswa yang antusias terhadap kehadiran praktikan di kelas.
- Faktor penghambat kegiatan PLP, antara lain:
 - Dinamika kelas yang berbeda-beda menuntut adaptasi cepat dari praktikan dalam memahami karakter siswa.

Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Mengikuti PLP I

Melalui kegiatan PLP I, praktikan memperoleh berbagai pengalaman berharga, antara lain:

- Pemahaman lebih konkret mengenai manajemen kelas dan dinamika proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar.
- Kemampuan menyusun dan menelaah perangkat pembelajaran secara langsung.
- Meningkatnya kemampuan komunikasi, adaptasi, dan kerja sama dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah.
- Terbentuknya empati dan kepekaan terhadap keberagaman karakteristik siswa, termasuk kebutuhan khusus.
- Penguatan terhadap komitmen menjadi pendidik profesional yang tak hanya menguasai materi, namun juga memiliki integritas dan etika.

Kelebihan, Kekurangan Praktikan, dan Upaya Mengatasinya

- Kelebihan Praktikan
 - Mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa, guru, dan staf sekolah.
 - Bersikap disiplin, tanggung jawab, serta antusias dalam mengikuti kegiatan di sekolah.
 - Memiliki kemampuan observasi yang baik sehingga dapat mengidentifikasi berbagai aspek pembelajaran secara detail.
- Kekurangan Praktikan
 - Dinamika kelas yang berbeda-beda menuntut adaptasi cepat dari praktikan dalam memahami karakter siswa.
- Upaya Mengatasi
 - Aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru pamong serta rekan sejawat untuk mempercepat pemahaman.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan Program Surabaya Mengajar merupakan salah satu tahapan penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik profesional. Kegiatan ini memberikan

kesempatan kepada praktikan untuk mengenali secara langsung berbagai aspek yang ada di lingkungan sekolah, baik dari sisi manajerial, kultur, maupun proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di **SDN Manukan Kulon VI Surabaya**, praktikan memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang tata kelola sekolah, struktur organisasi dan tata kerja, visi-misi, tata tertib, budaya sekolah, serta dinamika pembelajaran di kelas.

Sekolah memiliki budaya yang kuat dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui budaya 5S, doa bersama, literasi, serta kebiasaan rutin lainnya seperti senam pagi, upacara bendera, dan peringatan hari-hari besar nasional maupun keagamaan. Hal ini menjadi bukti bahwa sekolah tidak hanya fokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga membentuk siswa secara holistik.

Dari sisi pembelajaran, guru menunjukkan dedikasi tinggi dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi dengan pendekatan yang beragam. Aktivitas siswa pun terpantau aktif dan terlibat, meskipun masih terdapat ruang untuk penguatan dalam hal variasi metode dan pemanfaatan media pembelajaran digital.

Secara keseluruhan, kegiatan Program Surabaya Mengajar telah memperkaya wawasan praktikan mengenai realita dunia pendidikan. Pengalaman ini menjadi landasan penting bagi praktikan untuk mempersiapkan diri secara lebih matang untuk menjadi seorang pendidik.

Saran

Untuk Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon VI Surabaya

Diharapkan sekolah dapat terus mempertahankan dan mengembangkan budaya positif yang sudah berjalan baik, seperti budaya 5S, doa bersama, dan literasi. Selain itu, akan lebih baik jika guru-guru mulai diberi pelatihan rutin mengenai teknologi pembelajaran agar semakin adaptif dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Peningkatan koordinasi antar guru dan tenaga kependidikan juga dapat meningkatkan efektivitas program sekolah.

Untuk Dosen Pembimbing

Program Surabaya Mengajar Angkatan 7 dapat terus ditingkatkan kualitasnya melalui penyusunan panduan observasi yang lebih terstruktur dan pembekalan praktikan yang lebih intensif sebelum turun ke lapangan. Dengan demikian, mahasiswa akan memiliki gambaran lebih jelas dan siap dalam melakukan observasi yang mendalam serta reflektif.

Untuk Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa perlu mempersiapkan diri tidak hanya dari segi teori, tetapi juga dari segi keterampilan sosial dan emosional. Mengasah kemampuan observasi, komunikasi, serta keterampilan reflektif akan sangat membantu dalam memahami situasi nyata di sekolah.

Untuk Pihak Terkait (Kementerian dan Dinas Pendidikan)

Dukungan terhadap sekolah mitra dan Program Surabaya Mengajar perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan. Penyediaan sarana-prasarana yang menunjang praktik lapangan serta pelatihan bagi guru pamong akan membantu meningkatkan kualitas pengalaman mahasiswa dalam Program Surabaya Mengajar.

DAFTAR REFERENSI

- Ana, J. (2024). *Pengembangan program pembelajaran kokurikuler berbasis Islam pada jenjang sekolah menengah atas*.
- Aras, A. (n.d.). Revitalisasi kultur sekolah dalam pembangunan karakter peserta didik. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(1). <http://www.tribunnews.com/nasional/2018/02/02>
- Dwi Saputra, A., & Tunnafia, A. (2024). Penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar. *Phenomenon: Multidisciplinary Journal of Sciences and Research*, 2(02), 69–92. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v2i02.1222>
- Fawaid, M. M. (2017). Implementasi tata tertib sekolah dalam meningkatkan karakter kedisiplinan siswa. *Jurnal Civic Hukum*, 2(1). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum>
- Ginanjar, M. H., & Purwanto, E. (2022). Implementasi manajemen pembiayaan pendidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 67. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>
- Intan Oktaviani Agustina, Juliantika, J., Saputri, S. A., & Putri, S. R. N. (2023). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan dan pengembangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Nasarudin, N., Syafii, A. H., Nurjannah, N., Muhirdan, M., Husnan, H., & Marlina, H. (2024). Model manajemen sekolah ramah anak (SRA) dalam menanamkan pendidikan karakter pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(5), 893–904. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6093>
- Prasetyo, R. (2019). Pengembangan profesional guru dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan*.
- Sari, M. (2020). Kurikulum berbasis karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial. (2023).
- Wulandari, S. (2021). Monitoring dan evaluasi pendidikan karakter. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*.